

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran video interaktif pada materi konsep gerak di kelas VIII SMPN 02 Bengkayang. (2) untuk mengetahui kelayakan video pembelajaran interaktif pada materi konsep gerak di kelas VIII SMPN 02 Bengkayang. (3) untuk mengetahui respon siswa terhadap video pembelajaran interaktif pada materi konsep gerak di kelas VIII SMPN 02 Bengkayang. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE yaitu: *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Kelayakan media pembelajaran dinilai oleh ahli media, ahli materi dan pengguna. Instrumen pengumpulan data yakni dokumentasi dan kuesioner. Analisis data hasil uji kelayakan menggunakan skala *Likert*. Hasil penelitian: (1) media pembelajaran video interaktif yang dikembangkan berupa video. (2) Media pembelajaran video interaktif layak digunakan dalam proses pembelajaran, berdasarkan hasil validasi dari ahli media memperoleh persentase sebesar 81%, ahli materi sebesar 81,66%, dan uji coba produk sebesar 85,75%. Secara keseluruhan media pembelajaran video interaktif memperoleh persentase sebesar 82,8% dalam kategori kelayakan media “Sangat Layak”.

Kata kunci: media pembelajaran, video interaktif, konsep gerak

Abstract

This study aims to: (1) To find out how to develop interactive video learning media on the concept of motion in class VIII SMPN 02 Bengkayang. (2) to find out the feasibility of interactive learning videos on the concept of motion material in class VIII SMPN 02 Bengkayang. (3) to find out student responses to interactive learning videos on the concept of motion material in class VIII SMPN 02 Bengkayang. This type of research is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model namely: Analyze, Design, Development, Implementation. Evaluation. The feasibility of learning media is assessed by media experts, material experts and users. The data collection instruments were documentation and questionnaires. Data analysis on the due diligence results used a Likert scale. The results of the study: (1) the developed interactive video learning media is in the form of a video. (2) Interactive video learning media is suitable for use in the learning process, based on validation results from media experts obtaining a percentage of 81%, material experts 81.66%, and product trials 85.75%. Overall, interactive video learning media obtained a percentage of 82.8% in the "Very Eligible" media feasibility category.

Keyword: *Learning media, Interactive Video, concept of motion*

RINGKASAN

Skripsi ini berjudul pengembangan media pembelajaran video interaktif pada materi konsep gerak di kelas VIII SMP Negeri 02 Bengkayang. Adapun masalah yang ditemukan ialah Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video interaktif.

- (1). Bagaimana pengembangan media pembelajaran video interaktif pada materi konsep gerak di kelas VIII SMPN 02 Bengkulu
- (2). Bagaimana kelayakan video pembelajaran interaktif pada materi konsep gerak di kelas VIII SMPN 02 Bengkulu.
- (3). Bagaimana respon siswa terhadap video pembelajaran interaktif pada materi konsep gerak di kelas VIII SMPN 02 Bengkulu.

Sesuai permasalahan yang di rumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak di capai adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran video interaktif pada materi konsep gerak di kelas VIII SMPN 02 Bengkulu
2. Untuk mengetahui kelayakan video pembelajaran interaktif pada materi konsep gerak di kelas VIII SMPN 02 Bengkulu.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap video pembelajaran interaktif pada materi konsep gerak di kelas VIII SMPN 02 Bengkulu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (Research and Development) atau penelitian pengembangan. Dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze, design, Development, Implementation, Evaluation*). Dengan menggunakan skala likert dengan interval 1 sampai 4.

Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara terstruktur, angket. sedangkan Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara terstruktur, lembar angket (kuesioner), dan lembar validasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012:29).

Berdasarkan dari hasil penilaian yang dilakukan oleh validator ahli media, ahli materi dan validator angket maka media yang dikembangkan dapat digunakan untuk penelitian penelitian. Dari hasil penelitian yang di dapat dengan

menyebarkan angket kepada reeponden didapat hasil nya bahwa presentase kelayakan dari aspek kemudahan penggunaan sangat baik dengan presentase kelayakan sebesar 82%, aspek kejelasan kajian dinyatakan sangat baik dengan presentase kelayakan sebesar 86%, aspek keindahan visual dinyatakan sangat baik dengan presentase kelayakan sebesar 87%, dan aspek kualitas instruksional dinyatakan sangat baik dengan presentase sebesar 88%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video interaktif materi konsep gerak dikategorikan "sangat baik" digunakan.